HUBUNGAN PARITAS DENGAN MENOPAUSE PADA WANITA DI DESA GADING KULON

SKRIPSI



Oleh : Luvita Agustin NIM. 21104034

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Paritas Dengan Menopause Pada Wanita* Di Desa Gading Kulon telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada :

Nama

: Luvita Agustin

NIM

: 21104034

Hari, Tanggal

: Rabu, 9 Juli 2025

Program Studi

: Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu

Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji

Ririn Handayani, S.ST.,M.Keb

NIDN: 0723088901

Penguji II

Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb

NIDN: 0728069002

Penguji III

Yuni Handayani, S.ST., M.Kes

NIDN: 0704068402

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

nyersitas dr. soebandi

Nur Zannah, S.ST., M. Keb

MIDN: 0719128902

Abstrak

Menopause adalah fase yang menandai akhir dari siklus haid pada wanita, umumnya berlangsung di rentang usia 45 hingga 55 tahun (56,7%). Berbagai faktor dapat mempengaruhi menopause, termasuk psikologi, kecemasan, usia saat menstruasi pertama kali, jumlah anak yang dimiliki, kebiasaan merokok, pemakaian alat kontrasepsi, serta faktor sosial ekonomi, budaya, lingkungan, diabetes, status gizi, dan tingkat stres. Wanita dengan banyak anak umumnya mengalami menopause lebih lambat, sebab jumlah cadangan ovariumnya lebih tinggi dan durasi paparan estrogen lebih panjang. Dengan demikian, wanita dengan banyak anak cenderung lebih lama menjalani masa transisi menuju menopause. Tujuan daripada penelitian ini guna mengkaji hubungan antara paritas dan menopause pada wanita yang tinggal di Desa Gading Kulon, melalui metode analisis korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini melibatkan seluruh wanita yang telah memasuki menopause di Desa Gading Kulon. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah total sampling dengan total responden 30 orang. Dalam penelitian ini, analisis yang dipakai adalah univariat dan bivariat, pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran langsung, pengisian kuesioner, serta uji statistik chi-square. Hasil penelitian mendapati nilai p 0,000. Kesimpulannya adalah semakin tinggi angka kelahiran, semakin panjang waktu yang dibutuhkan wanita untuk mengalami menopause. Dari hasil penelitian, penting untuk menyampaikan informasi mengenai program keluarga berencana kepada wanita supaya bisa mengatur jumlah kelahiran yang diinginkan. Diharapkan para peneliti selanjutnya mampu mempertimbangkan variabel lain yang berhubungan dengan usia menopause.

Kata Kunci: paritas, menopause, wanita